Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA), net profit margin (NPM)* dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total aset ratio*, baik secara individual maupun simultan terhadap perataan laba. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui estimasi parameter dan interpretasi yang menghasilkan tingkat signifikan 0,066 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Butar dan Sudarsi (2012) serta penelitian Manuari dan Yasa (2014), yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui estimasi parameter dan interpretasi yang menghasilkan tingkat signifikan 0,662 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2012) serta penelitian Christiana (2012), yang menunjukkan

Pengaruh Struktur..., Jessica, FB UMN, 2015

bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui estimasi parameter dan interpretasi yang menghasilkan tingkat signifikan 0,787 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramono (2013) serta penelitian Widodo (2011), yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.
4. *Net profit margin* (*NPM*) tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui estimasi parameter dan interpretasi yang menghasilkan tingkat signifikan 0,824 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widaryanti (2009) serta penelitian Pramono (2013), yang menunjukkan bahwa *net profit margin* (*NPM*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.
5. *Leverage* yang diproksikan dengan *DTA* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui estimasi parameter dan interpretasi yang menghasilkan tingkat signifikan 0,519 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayudi dan Daud (2013) serta penelitian Suryandari (2012), yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba.
6. Struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, *net profit*

Pengaruh Struktur..., Jessica, FB UMN, 2015

margin (NPM), leverage yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan melalui besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* sebesar 7,162 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,412. Oleh karena nilai ini diatas 0,05 maka model dikatakan fit dan model dapat diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Cahyani (2012), yang menggunakan variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan jenis industri mendapatkan hasil bahwa keempat variabel dependen berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian Widhianningrum (2012) juga menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, *debt financing*, penyebaran kepemilikan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian multivariate secara serentak keenam variabel signifikan secara statistik namun lemah pengaruhnya.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah sektor *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya dalam pasar modal. Periode yang diteliti adalah 2 tahun yaitu 2012-2013 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sepanjang periode.
2. Nilai *Nagelkerke R'Square* sebesar 14,4% yang berarti variabel struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset,

profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA), net profit margin (NPM), leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio* hanya dapat menjelaskan perataan laba sebesar 14,4% dan sisanya 85,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian factor-faktor yang memperngaruhi perataan laba yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari 2 tahun dan menggunakan sampel semua perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian dapat lebih di generalisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi perataan laba seperti jenis industri, dividen *payout ratio* dan nilai perusahaan.